

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan obesitas dengan kejadian depresi dan kecemasan pada remaja di kota Yogyakarta. Penelitian ini melihat secara bersamaan faktor risiko dan kejadian pada subyek penelitian dalam waktu yang bersamaan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh remaja yang ada di kota Yogyakarta. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah remaja yang berada di SMAN 5 Yogyakarta dan SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah remaja usia pelajar aktif di SMA negeri 5 Yogyakarta dan SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel minimal pada penelitian ini berjumlah minimal 47 subyek penelitian sesuai dengan perhitungan jumlah sampel.

Penetapan besar sampel pada penelitian ini dihitung dari penelitian sebelumnya. Referensi jurnal (Sajogo et al, 2012)

menyatakan bahwa proporsi cemas dan depresi 23.2% sehingga jumlah sampel minimal yang bisa dihitung adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{NZ_{(1-\frac{\alpha}{2})}^2 P(1-P)}{(N-1)d^2 + Z_{(1-\frac{\alpha}{2})}^2 P(1-P)}$$

$$n = \frac{1590 (1,64)^2 \cdot 0,23 (1 - 0,23)}{(1590 - 1)(0,10)^2 + (1,64)^2 \cdot 0,23(1 - 0,23)}$$

$$n = \frac{757,36}{16,36}$$

$$n = 46,29$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Jumlah populasi SMAN 5 (770 siswa) dan SMA Muhammadiyah 2 (820 siswa)

Z(1- α /2) : Nilai Z pada derajat kemaknaan (1,64)

P : Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi (23%)

d : Derajat penyimpangan terhadap populasi (10%)

Berdasarkan hasil perhitungan sampel diatas, sampel minimal pada penelitian ini adalah 47 orang.

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Sampel penelitian ini adalah remaja yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi :

- a. Remaja usia 13-19 tahun sebagai pelajar aktif di SMA Negeri 5 yogyakarta dan SMA Muhammadiyah 2 yogyakarta
- b. Bersedia terlibat dalam penelitian

2. Kriteria Eksklusi

- a. Remaja yang memiliki riwayat gangguan hormonal atau sedang dalam masa pengobatan
- b. Remaja yang memiliki riwayat gangguan jiwa atau sedang dalam pengobatan
- c. Data yang diberikan tidak lengkap

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMAN 5 Yogyakarta dan SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan juli sampai agustus 2018.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian menurut (Nursalam, 2013) merupakan karakteristik atau ciri yang memberikan nilai beda terhadap suatu kelompok. Variabel pada penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel *independen* (variabel bebas) dan variabel *dependen* (variabel terikat).

- a. Variabel independen pada penelitian ini adalah status Indeks Massa Tubuh (IMT), dalam penelitian ini yaitu obesitas
- b. Variabel dependen pada penelitian ini adalah gejala depresi dan kecemasan.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan variabel yang telah dipilih oleh peneliti dan menjelaskan cara mengukur variabel yang akan digunakan (Nursalam, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Skala Pengukuran |
|-----------------------|--|------------------|
| Obesitas | Status gizi pada remaja diukur berdasarkan indeks masa tubuh dengan BMI ≥ 25 kg/m ² untuk obesitas dan BMI ≥ 23 untuk <i>overweight</i> . | Nominal |
| Kecemasan dan depresi | Skrining kejadian kecemasan dan depresi dari hasil pengukuran menggunakan instrument HADS yang terdiri dari 14 pertanyaan dimana nomor ganjil untuk Ansietas dan nomor genap untuk Depresi. Skor 0-7 normal, skor ≥ 8 menunjukkan gangguan klinis (abnormalitas). | Nominal |
| Remaja | Responden remaja pada penelitian ini usia 13 – 19 tahun | - |

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Instrument dalam penelitian ini menggunakan alat *microtoise stature meter* untuk mengukur tinggi badan dan timbangan digital untuk mengukur berat badan. Instrument yang lain berupa kuesioner untuk skrining kejadian kecemasan dan depresi dengan menggunakan kuesioner *Hospital Anxiety and Depression Scale (HADS)* yang terdiri dari 14 pertanyaan. Kuesioner HADS masing masing memiliki 7 pertanyaan yang terbagi atas poin A untuk ansietas (yaitu pertanyaan no. 1, 3, 5, 7, 9, 11 dan 13) serta poin D untuk depresi (yaitu pertanyaan no. 2, 4, 6, 8, 10, 12, dan 14). Skor 0-7 menunjukkan rentang normal, skor ≥ 8 menunjukkan gangguan klinis (abnormalitas).

G. Cara Pengumpulan Data

Cara pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengukur indeks massa tubuh pada masing masing sampel. Tim peneliti selanjutnya membagikan kuesioner untuk screening kejadian kecemasan dan depresi yang diisi mandiri oleh setiap sampel. Dan kemudian dimasukkan pada lembar formulir pengumpulan data yang telah disiapkan.

H. Jalannya Penelitian

1. Persiapan

Tahap persiapan penelitian ini dimulai dengan pembuatan proposal. Kemudian melakukan observasi pada beberapa SMA di kota Yogyakarta untuk menentukan populasi terjangkau agar didapatkan jumlah sampel yang sesuai. Setelah itu mengajukan

perizinan persetujuan resmi dari komite etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk melakukan penelitian. setelah mendapatkan *ethical clearance* kemudian peneliti mengajukan perizinan penelitian di tempat penelitian.

2. Pelaksanaan

Penelitian dimulai dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian beserta prosedur penelitian kepada sampel yang sudah sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Tiap sampel (atau wali, bagi remaja yang berusia dibawah 18tahun) yang sesuai dengan kriteria, kemudian diminta menandatangani lembar *informed consent*. Setelah selesai, akan dilakukan pemeriksaan tinggi badan dan berat badan untuk menentukan status gizinya berdasarkan perhitungan Indeks Massa Tubuh (IMT). Kemudian setelah itu mengisi lembar skrining kecemasan dan depresi kuesioner HADS dan dikumpulkan kembali kepada tim peneliti.

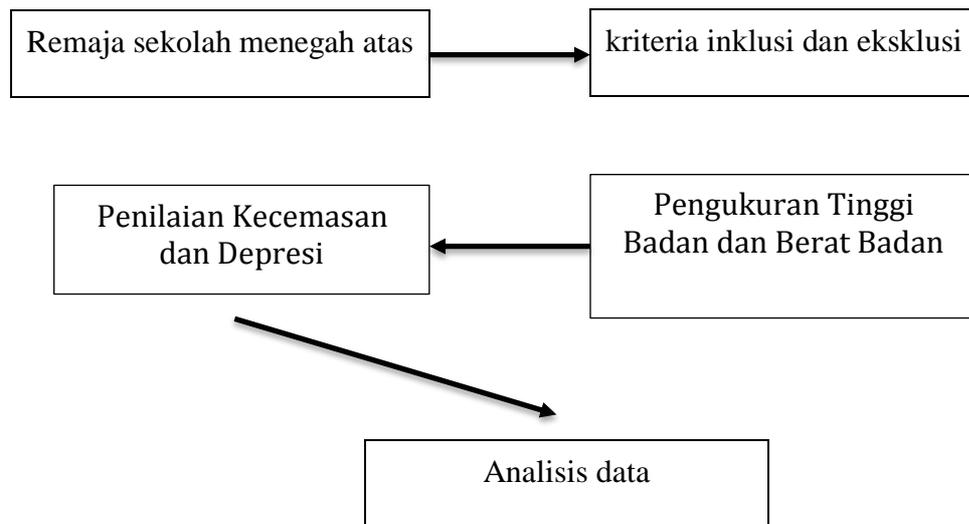
3. Tahap analisis

Sesudah seluruh kuesioner terkumpul, peneliti memeriksa kelengkapan dan mengolah data-data yang telah diisi oleh subjek kemudian menganalisis data tersebut.

4. Tahap akhir

Tahap akhir dari penelitian adalah penyusunan laporan yang terdiri dari pembahasan hasil, perumusan kesimpulan, seminar hasil penelitian, dan revisi hasil penelitian.

Jalannya Penelitian



I. Uji Validitas dan Reabilitas

Instrumen kuesioner HADS telah dilakukan uji validitas dan reabilitas dan telah memiliki versi Indonesia

1. Uji validitas (kesahihan)

Alat ukur depresi ini sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas ke dalam Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh (Caninsti, 2013) dan terbukti menjadi skala ukur depresi yang valid dan dapat diterima dengan memiliki *corrected item total corelation* yang lebih besar dari 0,3.

2. Uji reabilitas (keandalan)

Alat ukur depresi ini sudah dilakukan reabilitas ke dalam Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh (Caninsti, 2013) menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* dengan hasil sebesar 0.7644. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sub skala ini memiliki reliabilitas

yang baik. Dan berdasarkan penelitian (Rudy et al, 2015), kuesioner HADS ini terbukti reliabel dan dapat diterima, dengan nilai 0,706 untuk subskala kecemasan dan 0,681 untuk subskala depresi menggunakan koefisien Kappa Cohen.

J. Pengolahan dan Analisa Data

Analisis data menggunakan bantuan program statistik komputer. Data berupa skala nominal , rencana analisis dengan univariate, bivariate menggunakan uji analisis chi square.

K. Etika Penelitian

Pada penelitian ini peneliti harus berfokus pada 3 etik yang telah ditetapkan yaitu :

1. Prinsip manfaat

Prinsip ini terdiri dari prinsip yang bebas dari penderitaan, eksploitasi, dan risiko. Penelitian harus dilakukan tanpa menyebabkan penderitaan kepada responden dan dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan.

2. Prinsip menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

Prinsip ini terdiri dari 3 hal yaitu hak untuk ikut maupun tidak menjadi responden, hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan, dan *inform consent*. Peneliti memberikan penjelasan mengenai jalannya penelitian kepada calon responden, dan responden berhak memutuskan untuk bersedia menjadi responden atau tidak.

3. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan terdiri dari hak mendapatkan keadilan dan dijaga kerahasiaannya. Responden berhak meminta informasi yang didapatkan peneliti untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan dirahasiakan (*confidentially*).